

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Pada era globalisasi saat ini persaingan di dunia kerja perlahan semakin meningkat, banyak perusahaan yang berlomba-lomba untuk mendapatkan kandidat calon karyawan yang paling terbaik dan berkualitas unggul, agar dapat menunjang kinerja perusahaan. Hal ini menuntut para mahasiswa sebagai calon karyawan dimasa yang akan datang untuk mampu mempersiapkan bekal lebih awal sebelum mereka terjun langsung memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2019 tingkat pengangguran lulusan universitas telah mencapai angka 5,67% yang artinya ini menjadi bahan evaluasi yang sangat penting bagi seluruh perguruan tinggi di Indonesia untuk memberikan suatu upaya agar para mahasiswa tidak menjadi pengangguran ketika telah lulus kuliah. Bukan hanya teori yang harus dikuasai oleh para mahasiswa melainkan mereka juga harus memiliki kemampuan (*skill*) yang berkualitas, agar dapat bersaing di dunia kerja. Salah satu caranya yaitu dengan perguruan tinggi mengadakan mata kuliah Kerja Profesi yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa.

Pada umumnya, kerja profesi ini dapat memberikan wawasan yang luas bagi para mahasiswa dengan cara membandingkan teori yang telah didapat selama masa perkuliahan ataupun praktik yang terjadi dilapangan, sehingga dengan begitu mahasiswa mampu menganalisa hal-hal yang berkaitan dengan bidang yang dikuasainya selama perkuliahan dan dapat memperoleh kesiapan untuk menghadapi dunia kerja dimasa yang akan datang.

Kerja Profesi (KP) merupakan suatu bentuk perkuliahan yang diselenggarakan oleh setiap Universitas dan mewajibkan para mahasiswanya

melaksanakan kegiatan kerja praktik secara langsung. Biasanya Kerja Profesi ini, adalah salah satu kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa/i semester akhir, dengan tujuan untuk dapat memberikan suatu gambaran nyata mengenai dunia kerja serta beberapa pengalaman dalam memecahkan suatu masalah. Selain hal tersebut, mahasiswa juga akan diberikan kesempatan untuk dapat mengaplikasikan teori-teori yang telah mereka pelajari selama masa perkuliahan dan mampu mempraktikkan langsung dilapangan. Dengan diadakannya program KP ini para mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuannya yang berkualitas serta dapat melatih *skill* analisa sesuai dengan kebutuhan lingkungan kerja.

Metode pelaksanaan KP ini dilakukan oleh beberapa Universitas dengan tujuan agar para mahasiswa mampu menerapkan nilai Tridharma perguruan tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan serta pengabdian kepada masyarakat. Yang dimana dalam ketiga poin tersebut mahasiswa, dosen maupun sivitas akademika wajib terlibat tanpa terkecuali. Dengan adanya proses pembelajaran dan pengajaran yang baik, maka akan menciptakan Sumber Daya Manusia yang unggul dan juga memiliki kualitas tinggi, tentunya hal ini akan berpengaruh terhadap pembangunan bangsa yang akan semakin maju dan lebih berkembang sesuai dengan UUD 1945 alinea ke 4 yang berbunyi “untuk membentuk suatu Pemerintah Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan”. Sehingga dalam proses pendidikan dan pengajaran saat ini sangat penting dilakukan dengan baik dan bijaksana bagi setiap perguruan tinggi di Indonesia untuk ikut serta dalam proses mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia.

Universitas Pembangunan Jaya merupakan salah satu dari sekian banyak Perguruan tinggi di Indonesia yang telah menerapkan kuliah kerja profesi (KP) yang menjadikan kewajiban bagi para mahasiswanya dan dapat dikonversikan kedalam mata kuliah yang berbobot 3 sks. Kerja profesi ini harus dilakukan mahasiswa selama minimal 400 jam dan maksimal 8 jam kerja per hari. Selain

menjadi kewajiban, Kerja profesi ini juga menjadi prasyarat dari kelulusan untuk para mahasiswanya. Namun untuk dapat melaksanakan kerja profesi, Universitas Pembangunan Jaya memiliki ketentuan khusus salah satu diantaranya yaitu mahasiswa wajib menyelesaikan minimal 100 sks.

Dalam melaksanakan kerja profesinya praktikan berkesempatan melakukan KP di PT Bank Syariah Indonesia., Tbk dan ditempatkan di cabang KK Juanda Ciputat pada bagian *Helper Customer Service*. Tugas utamanya yaitu membantu segala aktivitas yang dilakukan oleh *Customer Service* ketika pelayanan kepada para nasabah selama masa migrasi rekening dan praktikan juga turut terjun langsung membantu nasabah dalam mengkonfirmasi dokumen yang terkait, membantu memperlancar aktivitas *Roll Out* migrasi selama kurang lebih 3 bulan dengan menangani beberapa tugas yang diberikan. Setelah melaksanakan kegiatan kerja profesi di Bank Syariah Indonesia cabang KK Juanda Ciputat, selanjutnya praktikan menulis laporan KP yang berhubungan selama kerja profesi berlangsung.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Adapun maksud dari pelaksanaan kerja profesi, yaitu diantaranya :

1. Mampu mengembangkan kemampuan praktikan dalam menerapkan teori manajemen di lingkungan kerja.
2. Mengetahui aktifitas kerja yang dilakukan dalam dunia perbankan.
3. Mendapatkan pembelajaran terkait budaya perusahaan.
4. Mampu beradaptasi di lingkungan kerja yang sesungguhnya.
5. Mengetahui sistem *Roll Out* yang digunakan ketika *Merger* di Bank Syariah Indonesia.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Adapun tujuan dari pelaksanaan kerja profesi yaitu diantaranya :

1. Mengembangkan pola fikir praktikan dalam memecahkan suatu masalah.
2. Menambah wawasan yang berkaitan dengan pengalaman kerja, pengetahuan, dan juga keterampilan yang dimiliki oleh praktikan sesuai dengan bidang manajemen.

3. Memberikan suatu gambaran yang nyata mengenai dunia kerja.
4. Mengembangkan kemampuan dalam bekerjasama antar tim.
5. Melatih praktikan dalam melakukan pekerjaan tepat waktu.
6. Mengajarkan praktikan dalam aspek manajemen yang tidak tercakup dalam teori perkuliahan.

1.3 Kegunaan kerja profesi

Adapun manfaat dari pelaksanaan kerja profesi yaitu diantaranya:

1. Bagi UPJ

- a. Membentuk perilaku mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja secara langsung.
- b. Memperluas relasi dengan menyalurkan mahasiswa ke beberapa instansi.
- c. Menciptakan mahasiswa yang memiliki kemampuan yang unggul dan dapat bersaing dalam dunia kerja.

2. Bagi Mahasiswa

- a. Sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman, wawasan, dan pengetahuan di dunia kerja dalam bidang manajemen.
- b. Mampu menerapkan ilmu teori yang telah dipelajari selama perkuliahan.
- c. Mengembangkan kemampuan dalam bidang manajemen dan menerapkan selama kerja profesi.
- d. Menambah ilmu dan pengalaman dibidang perbankan syariah.

3. Bagi instansi/Perusahaan

- a. Menjalin hubungan yang baik terhadap mahasiswa disebuah perguruan tinggi.
- b. Menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.
- c. Menumbuhkan ikatan kerjasama yang saling menguntungkan bagi pihak yang terkait.

1.4 Tempat kerja profesi

Praktikan berkesempatan untuk menjalankan kerja profesi di PT Bank Syariah Indonesia., Tbk yang bergerak dibidang industri keuangan syariah. PT Bank Syariah Indonesia sendiri memiliki beberapa jenis kantor yang tersebar diberbagai wilayah Indonesia yaitu Kantor Cabang (KC), Kantor Kas (KK), dan Kantor Cabang Pembantu (KCP). Selama menjalankan kerja profesi, praktikan

ditempatkan di cabang kantor kas Bank Syariah Indonesia (KK) yang berlokasi di Jalan Ir. H. Juanda Ciputat.

Alasan memilih PT. Bank syariah Indonesia (BSI) sebagai tempat praktikan melaksanakan kerja profesi karena ingin memiliki pengalaman lebih di bidang perbankan syariah dan ingin menerapkan ilmu–ilmu manajemen yang telah dipelajari selama masa perkuliahan kedalam praktik kerja langsung dilapangan. Selama KP di PT. Bank syariah Indonesia (BSI) di cabang Juanda Ciputat, praktikan ditempatkan pada bagian *Helper Customer Service* yang salah satu tugasnya yaitu melakukan perbantuan terhadap segala kebutuhan *Customer Service* ketika melayani nasabah selama masa migrasi berlangsung.



Gambar 1. 1 Gedung BSI KK Juanda Ciputat

Sumber : Dokumentasi pribadi

1.5 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Praktikan melaksanakan kerja profesi sesuai dengan persyaratan KP dari kampus Universitas Pembangunan Jaya yaitu kurang lebih selama 3 bulan dalam 8 jam kerja perhari. Dengan ketentuan dari perusahaan bekerja selama masa pandemi yaitu secara WFH (*Work From Home*) dan WFO (*Work From Office*) yang

dilakukan secara bergantian. Kerja profesi ini telah dilaksanakan praktikan mulai dari tanggal 21 Juni 2021 sampai dengan tanggal 27 Agustus 2021 dengan jam kerja yang dimulai dari pukul 07.30 WIB–16.30 WIB di luar jam istirahat dan waktu lembur karena ketika waktu jam kerja tersebut telah selesai tetapi masih ada beberapa tugas kerja yang belum tuntas, maka praktikan diharuskan untuk lembur sampai dengan jam 20.00 WIB. Begitupun juga ketika praktikan melaksanakan jadwal kerja secara WFH (*Work From Home*) dimulai dan diakhiri pada jam yang sama.

Sebelum pelaksanaan KP dimulai, pada awal bulan Mei praktikan sudah mulai melengkapi berkas–berkas yang dibutuhkan sebagai syarat melamar magang di perusahaan tersebut seperti *Curriculum Vitae* (CV), surat pengantar magang dari kampus, dan rutin melakukan tes swab antigen setiap bulan sebagai persyaratan ketika KP sedang berjalan di perusahaan tersebut. Sampai dengan bulan Juni awal praktikan mulai dibekali (*training*) ilmu–ilmu dan hal apa saja yang akan dibutuhkan sebelum magang dilaksanakan.

Seperti ketika pada minggu pertama praktikan magang mulai dilakukannya pelatihan menjadi greater 1, 2, dan 3 yang berperan sangat penting selama masa migrasi. Greater ini memiliki tugas dan tanggung jawab masing–masing disetiap bagiannya. Adapun tugas dari Greater 1 yaitu melengkapi dokumen nasabah seperti fotokopi KTP, buku tabungan, dan kartu ATM yang akan di migrasi, mengarahkan dan memandu nasabah untuk mengunduh aplikasi BSI *Mobile*, dan mengatur *flow* antrian nasabah ke *Customer Service* dengan tertib. Sedangkan untuk tugas dari Greater 2 yaitu menerima kelengkapan berkas nasabah dari Greater 1, menyiapkan buku tabungan BSI yang sudah ditanda tangani oleh pimpinan, menyiapkan kartu ATM, membantu proses tanda tangan nasabah di buku tabungan, mencatat nomor kartu ATM dan buku tabungan di formulir migrasi dan selalu siap siaga dibelakang CS untuk membantu pelayanan kepada para nasabah. Selanjutnya untuk tugas dari Greater 3 yaitu membantu nasabah melakukan aktivasi BSI *Mobile* ketika terdapat kendala pada kode aktivasi maka greater 3 akan meminta ulang kode aktivasi kepada CS dan selalu memastikan BSI *Mobile* sudah dapat digunakan oleh nasabah dan yang terakhir yaitu mengajak

para nasabah untuk melakukan transaksi di BSI *Mobile* seperti cek saldo, beli pulsa, membayar zakat ataupun donasi.

Hal ini merupakan salah satu strategi yang digunakan oleh perusahaan Bank Syariah Indonesia disetiap cabang yang tersebar di seluruh Indonesia terutama pada cabang KK Juanda Ciputat ini, guna mempercepat *flow* selama masa migrasi berlangsung sehingga tidak terjadi penumpukan nasabah dikarenakan sistem yang masih dilakukan secara manual. Maka dari itu sangat penting bagi praktikan yang bertugas menjadi greeter 1, 2, dan 3 agar dapat mensukseskan aktivitas *Roll Out Merger* pada Bank Syariah terbesar se-Asia ini supaya berjalan dengan lancar terutama pada masa PPKM seperti saat ini yang mengharuskan Bank membatasi kuota nasabah perharinya dan hanya melayani kurang lebih 50 orang.



Gambar 1. 2 Flow percepatan layanan migrasi BSI

Sumber : website bsi.co.id

Adapun rincian pelaksanaan kegiatan praktikan selama kerja profesi di PT Bank Syariah Indonesia cabang KK Juanda Ciputat terlampir pada tabel 1.1 dibawah ini:

Tabel 1. 1 Rincian Kegiatan KP

Kegiatan	Pelaksanaan						
	Mei	Juni	Juli	Agt	Sep	Okt	Nov
Mengirim CV ke PT Bank Syariah Indonesia.							
Mengurus berkas keperluan KP							
Mengurus administrasi di perusahaan							
Pembekalan (training)							
Mulai Pelaksanaan KP							
Melakukan Bimbingan KP							
Menyusun Laporan KP							
Seminar KP							